

**CAMPUR KODE TUTURAN KATA DALAM ACARA *TONIGHT*
SHOW DI NET TV PADA TAHUN 2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

ARMELIA PUTRI BR SIRAIT
NPM. 1802040017



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 05 Oktober 2022 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Amelia Putri Br. Sirait
NPM : 1802040017
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Campur Kode Tuturan Kata dalam Acara Tonight Show di NET TV pada Tahun 2021

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dra. Hj. Syamsu Yurnita, M.Pd.

Sekretaris,

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

1.

2. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

2.

3. Amnur Rivai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

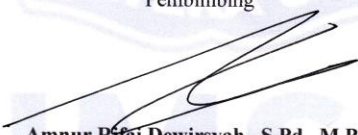
Nama : Armelia Putri Br Sirait
NPM : 1802040017
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Campur Kode Tuturan Kata dalam Acara Tonight Show di Net TV
pada Tahun 2021

sudah layak disidangkan.

Medan, 30 September 2022

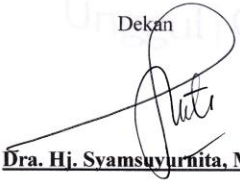
Disetujui oleh:

Pembimbing


Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan


Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Armelia Putri Br Sirait
NPM : 1802040017
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Campur Kode Tuturan Kata dalam Acara Tonight Show di Net TV pada Tahun 2021

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|-------------------|----------------------------------|-------|------------|
| 26 Agustus 2022 | Bimbingan hasil Penelitian | A | |
| 28 Agustus 2022 | Revisi data yang akan dianalisis | A | |
| 6 September 2022 | Penambahan data | A | |
| 13 September 2022 | Revisi data penelitian | A | |
| 20 September 2022 | Acc sidang. | A | |
| | | | |
| | | | |

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 20 September 2022

Dosen Pembimbing

Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

ARMELIA PUTRI BR SIRAIT. NPM.1802040017. Campur Kode Tuturan Kata Dalam Acara Tonight Show di Net TV Pada Tahun 2021. Skripsi. Medan. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2022.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan campur kode bentuk kata dan bentuk frase pada acara tonight show di net Tv. Lokasi penelitian ini adalah penelitian perpustakaan dan sumber penelitian berasal dari video dengan judul “Tonight Show” tahun 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata yang dimiringkan dan digaris bawahkan beserta keterangan jenis bentuk kata ataupun bentuk frase. Hasil analisis yang diperoleh adalah terdapat wujud campur kode dalam acara ‘Tonight Show’ bentuk kata dan campur kode bentuk frase yang berjumlah 36 yang terdiri atas bentuk kata 20 dan bentuk frase sebanyak 16.

Kata Kunci : Campur Kode Tuturan Kata, Tonight Show 2021

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan nikmatnya, yaitu nikmat kesehatan, kesempatan dan kekuatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan proposal skripsi ini yang berjudul : **Campur Kode Tuturan Kata Dalam Acara Tonight Show di Net TV Pada Tahun 2021.**

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Saw. yang ditulis sebagai rahmat bagi seluruh alam, pemimpin generasi pertama dan akhir zaman. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan dan dangkalnya ilmu serta pengalaman peneliti. Demi menyempurnakan skripsi ini, peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari para pembaca.

Peneliti ini bisa menyelesaikan skripsi ini dan berkat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak alhamdulillah peneliti bisa menyelesaikan proposal skripsi penelitian ini meskipun jauh dari kata sempurna. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Allah Swt. dan ucapan terimakasih terutama kepada kedua orangtua peneliti yaitu Ayahanda **ALM. SAHAT MARICAD SIRAIT** dan Ibunda **ZURAIDA** yang telah mendidik dan membimbing peneliti dengan kasih

sayang serta bantuan doa dan material sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Peneliti juga berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada nama yang tertera di bawah ini:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.Pd, M.Hum.,** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia.
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.** Ketua Prodi Program Studi Bahasa Indonesia.
6. **Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.,** Sekretaris Program Studi Bahasa Indonesia.
7. **Bapak Amnur Rivai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.** Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membimbing dan memberikan saran dalam membantu menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. **Bapak dan Ibu Dosen** Program Studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Seluruh Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. **Seluruh kawan kelas A pagi** Program Studi Bahasa Indonesia 2018 yang telah kebersamai proses hingga saat ini.
11. **Semua pihak yang turut membantu**, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan bagi peneliti khususnya, semoga Allah SWT memberikan kemudahan kepada peneliti dalam melakukan segala kebaikan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, September 2022
Penulis,

Armelia Putri Br Sirait
NPM. 1802040017

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| ABSTRAK..... | i |
| KATA PENGANTAR | II |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | ix |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 3 |
| C. Pembatasan Masalah | 3 |
| D. Rumusan Masalah | 4 |
| E. Tujuan Penelitian | 4 |
| F. Manfaat Penelitian | 4 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORETIS | 5 |
| A.Kerangka Teoretis..... | 5 |
| <u>1.</u> Sosiolinguistik..... | 5 |
| a. Pengertian Sosiolinguistik | 5 |
| b. Masalah-Masalah Sosiolinguistik | 7 |
| c. Kegunaan Sosiolinguistik..... | 7 |
| 2. Pengertian Bahasa | 8 |
| 3. Bilingualisme | 9 |
| 4. Diglosia | 10 |

| | |
|---|-----------|
| 5. Ahli Kode | 11 |
| a. Pengertian Ahli Kode..... | 11 |
| b. Ciri-ciri Ahli Kode..... | 12 |
| c. Bentuk-bentuk Ahli Kode | 13 |
| d. Macam-macam Ahli Kode..... | 13 |
| e. Faktor Penyebabnya Terjadinya Ahli Kode..... | 14 |
| 6. Campur Kode | 16 |
| a. Pengertian Campur Kode..... | 16 |
| b. Ciri-ciri Campur Kode..... | 18 |
| c. Jenis Campur Kode | 18 |
| d. Bentuk-bentuk Campur Kode | 19 |
| e. Faktor Penyebab Terjadinya Campur Kode..... | 22 |
| 7. Acara Tonight Show..... | 22 |
| B.Kerangka Konseptual..... | 23 |
| C.Pernyataan Penelitian | 24 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 25 |
| A.Lokasi dan Waktu Penelitian | 25 |
| 1. Lokasi Penelitian..... | 25 |
| 2. Waktu Penelitian | 25 |
| B.Sumber Data dan Data Penelitian..... | 26 |

| | |
|---|-----------|
| 1. Sumber Data..... | 26 |
| 2. Data Penelitian | 26 |
| C. Metode Penelitian | 26 |
| D. Variabel Penelitian | 26 |
| E. Instrumen Penelitian | 28 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 28 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 29 |
| | |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 29 |
| | |
| B. Analisis Data..... | 32 |
| | |
| C. Jawaban Penelitian..... | 41 |
| | |
| D. Diskusi Hasil Penelitian | 41 |
| | |
| E. Keterbatasan Penelitian..... | 41 |
| | |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 43 |
| | |
| A. Simpulan..... | 43 |
| | |
| B. Saran | 43 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 44 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| Tabel 3.1. Rencana Waktu Penelitian | 20 |
| Tabel 3.2 Pedoman Campur Kode Tuturan Kata Dalam Acara Tonight Show Pada Tahun 2021 | 22 |

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 From K1..... | 45 |
| Lampiran 2 From K2..... | 47 |
| Lampiran 3 From K3..... | 48 |
| Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Prposal | 49 |
| Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal..... | 50 |
| Lampiran 6 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal | 51 |
| Lampiran 7 Surat Pernyataan Tidak Plagiat..... | 52 |
| Lampiran 8 Surat Permohonan Riset | 53 |
| Lampiran 9 Surat Balasan Riset..... | 54 |
| Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup..... | 55 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Campur kode ialah suatu pencampuran kode bahasa lain ke dalam bahasa penting tanpa penuhi ketentuan selaku perkataan. Menurut Chaer menyatakan kalau campur kode merupakan suatu kode penting ataupun kode bawah yang dipakai yang mempunyai guna serta keotonomiannya. Artinya didalam ada suatu kode penting ataupun kode yang digunakan serta mempunyai guna ataupun kedudukan keotonomiannya, sebaliknya kode lain yang terdapat dalam insiden tutur itu cuma selaku serpihan- serpihan tanpa guna keotonomiannya selaku suatu kode.

Campur Kode sendiri dibagi jadi sebagian wujud, cocok dengan opini Suwito membagi Campur Kode jadi sebagian wujud, ialah dalam wujud tutur, frasa, klausa, baster, idiom, serta klise tutur. Terbentuknya campur kode pasti saja terdapat faktor- faktor yang melatarbelakangi cocok dengan opini Suwito dua aspek yang memengaruhi terbentuknya campur kode ialah kerangka balik penutur serta kerangka balik kebahasaan.

Bahasa merupakan kerangka kegiatan khusus serta ikon, ciri yang berarti buat seluruh perihal serta peristiwa di komunitas penutur. Tidak hanya itu, bahasa merupakan perlengkapan berhubungan, berasumsi, bertukar pikiran, serta silih berkorespondensi sosial serta perdagangan asumsi di antara orang. Kapasitas bahasa merupakan buat melegakan kemauan dalam berekspresi lewat pandangan serta kontemplasi perasaan hati pada orang lain.

Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam bermasyarakat. Peranan bahasa hampir mencakup segala bidang kehidupan manusia, salah satunya bahasa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antar sesama manusia. Manusia berkomunikasi dan berinteraksi dengan manusia lain untuk bermacam-macam keperluan dalam hidupnya, baik secara langsung dan tidak langsung, ataupun secara lisan maupun tulisan. Seorang penutur dan lawan tutur berkomunikasi secara langsung baik yang hadir bersama atau menggunakan sarana komunikasi yang lain sehingga terjadi peristiwa tutur secara langsung.

Bahasa merupakan alat komunikasi berupa sistem lambang dan bunyi oleh alat ucap manusia. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Chaer, “ Bahasa adalah sebuah sistem, artinya bahasa dibentuk oleh sebuah komponen yang berpola secara tetap dan dikaidahkan.” Dan menurut Nurlaila, “ Alat komunikasi tersebut berupa lambang bunyi serta suara.”

Peristiwa kebahasaan yang terjadi akibat keberagaman bahasa dalam konteks sosial masyarakat salah satunya adalah campur kode. Campur kode didefinisikan sebagai suatu keadaan seorang penutur mencampur dua atau lebih bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tindak ujaran berupa serpihan kata, frase, dan kalusa suatu bahasa lain dalam satu situasi. Hal ini bertujuan agar penutur dan mitra tutur bisa membangun emosional keakraban dan kedekatan sehingga proses komunikasi berjalan lancar. Selain itu, penutur yang menggunakan campur kode biasanya ingin memperlihatkan keterpelajaran/ kedudukannya kepada masyarakat.

Tonight show adalah sebuah program gelar wicara malam yang memberikan informasi dan hiburan. Pembawa acaranya adalah Vincent Rompies, Desta, Hesti

Purwadinata dan Enzy Storia. Acara ini mengundang bintang tamu dari berbagai kalangan.

Pada tayangan Tonight Show penelitian yang relevan dengan penelitian sebelumnya yaitu :

1. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan jurnal yang berjudul Analisis Penggunaan Campur Kode Pada Media Sosial Shopee : Kajian Sociolinguistik. Hasil dari penelitian tersebut adalah campur kode memiliki 3 jenis yaitu :

1. Campur kode kedalam (*inner code mixing*)
2. Campur kode keluar (*outer code mixing*)
3. Campur kode campuran (*hybrid code mixing*).

Pada jurnal yang berjudul Campur Kode dalam Youtube Suhay Salim dan kaitannya dengan bahan ajar teks iklan. Hasil dari penelitian tersebut ditemukan campur kode sebanyak 56 data dari 6 video yang meliputi :

1. Campur kode bentuk kata berjumlah 21 data
2. Campur kode bentuk frasa berjumlah 10 data
3. Campur kode bentuk kalimat berjumlah 18 data
4. Campur kode bentuk baster berjumlah 7 data .

Amri (2019) dalam jurnal yang berjudul Alih Kode Dan Campur Kode Pada Media Sosial dengan objek kajian media sosial *whatsapp* (WA) dan *facebook* (FB) yang digunakan sebagai media komunikasi sosial. Hasil penelitiannya yakni alih kode adalah suatu kejadian ragam bahasa yang beralih menjadi beberapa variasi, ragam bahasa, dan gaya bahasa yang digunakan saat berinteraksi sesamanya pengguna bahasa.

Penelitian tentang alih kode dan campur kode pernah dilakukan sebelumnya oleh Susanti (2017) yang berjudul *Alih Kode dan Campur Kode dalam Lirik Lagu Band Vamps*. Metode yang digunakan adalah metode simak. Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan teknik catat. Penelitian ini menunjukkan bahwa dari lima lagu Jepang karya band Vamps terdapat 20 data yang ditemukan. Data yang ditemukan adalah 9 data alih kode dan 11 data campur kode.

Siti Rohmani, Amir Fuady, Atika Anindyarini (2013) dalam jurnal yang berjudul *Analisis Alih Kode Dan Campur kode Pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuady* objek penelitiannya novel negeri 5 menara karya Ahmad Fuady hasil penelitiannya yakni alih kode dan campur kode dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuady melibatkan pemakaian 8 bahasa, yakni : bahasa Indonesia, bahasa Arab, bahasa Inggris, bahasa Prancis, dan bahasa daerah yang terdiri dari bahasa Sunda, bahasa Minang, bahasa Jawa, bahasa Batak. Dari kedelapan bahasa tersebut bahasa Arab dan Inggris merupakan bahasa yang paling dominan pengaruhnya.

Adapun perbedaan peneliti diatas adalah penelitian terdahulu memfokuskan pada objek kajiannya. Objek kajian penelitian sebelumnya mencakup objek kajian novel 5 menara karya Fuady sedangkan pada penelitian saya menggunakan objek kajian tayangan acara tonight show pada youtube Net Tv.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bentuk campur kode yang digunakan dalam dialog Acara Tonight Show meliputi campur kode bentuk kata dan frase.
2. Fungsi campur kode yang digunakan dalam dialog Acara Tonight Show.
3. Faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya campur kode pada tayangan youtube Tonight Show.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi penelitian ini pada bentuk campur kode yang digunakan dalam Acara Tonight Show meliputi campur kode bentuk kata dan frase pada tayangan kanal media youtube tonight show di Net tv pada tahun 2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja bentuk campur kode yang digunakan dalam acara To Night Show.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis campur kode yang digunakan dalam dialog acara To Night Show, meliputi campur kode bentuk kata dan frase.

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian yang dilakukan pasti memiliki mafaat bagi lingkungan sekitar. adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut: a) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi mengenai campur kode dalam

acara To night Show. b) Hasil penelitian ini digunakan pembaca sebagai bahan perbandingan dengan penelitian lain dalam menganalisis bahasa.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka abstrak merupakan alas bawah untuk seseorang periset buat memastikan arah serta tujuan penelitiannya. Kerangka teoritis berperan memantapkan opini periset sebab bermuatan teori- teori bukti serta kerangka abstrak muat konsep filosofi yang relevan serta berkaitan dengan kasus dasar. Semacam yang sudah dipaparkan dalam riset ini, periset mangulas hal tipe aduk isyarat perbincangan kegiatan Tonight Show yang bintang tamunya merupakan bintang film atau aktor pendarang baru mencakup campur kode bentuk kata , frase, serta penggandaan atau tutur balik.

1. Sociolinguistik

a. Pengertian Sociolinguistik

Sociolinguistik merupakan ilmu antar disiplin antara sosiologi dan linguistik, dua bidang ilmu empiris yang mempunyai kaitan sangat erat. Maka, untuk memahami apa sociolinguistik itu perlu terlebih dahulu dibicarakan apa yang dimaksud dengan sosilogi dan linguistik. Tentang sosiologi telah banyak batasan yang telah dibuat para sosiolog yang sangat bervariasi bahwa sosiologi itu adalah kajian yang objektif dan ilmiah mengenai manusia didalam masyarakat dan mengenai lembaga-lembaga dan proses sosial yang ada didalam masyarakat. Sosiologi berusaha mengetahui bagaimana masyarakat itu terjadi, berlangsung, dan tetap ada. Dengan mempelajari lembaga-lembaga sosial dan segala masalah sosial dalam satu masyarakat akan diketahui cara-cara manusia menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Sedangkan lingusitik adalah bidang

ilmu yang mempelajari bahasa atau bidang ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya. Dengan demikian, secara mudah dapat dikatakan bahwa sosiolinguistik adalah bidang ilmu antardisiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu dalam masyarakat.

Sebagai objek dalam sosiolinguistik, bahasa tidak dilihat atau didekati sebagai bahasa, sebagaimana dilakukan oleh linguistik umum, melainkan dilihat dan didekati sebagai sarana interaksi atau komunikasi di dalam masyarakat manusia. Adapun beberapa pendapat para ahli mengenai sosiolinguistik sebagai berikut :

Menurut Kridalaksana (1978:94) “ Sosiolinguistik lazim didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari ciri dan pelbagai variasi bahasa serta hubungan di antara para bahasawan dengan ciri fungsi variasi bahasa itu di dalam suatu masyarakat bahasa”.

Menurut Nababan (1984 :2) “ Sosiolingusitik adalah pengkajian bahasa dengan dimensi kemasyarakat”.

Menurut J.A. Fishman (1972:4) “ Sosiolinguistik adalah kajian tentang ciri khas variasi bahasa, fungsi-fungsi variasi bahasa dan pemakaian bahasa karena ketiga unsur ini selalu berinteraksi, berubah, dan saling mengubah satu sama lain dalam masyarakat”.

Kalau disimak dari definisi-definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa sosiolingusitik adalah cabang ilmu lingusitik yang bersifat interdisipliner dengan ilmu sosiologi dengan objek penelitian hubungan antara bahasa dengan faktor-faktor sosial di dalam suatu masyarakat tutur.

b. Masalah – Masalah Sociolinguistik

Disebutkan dalam Nababan (1993:3) salah satu cara untuk memperkenalkan jenis penelitian adalah dengan menyebutkan masalah-masalah dan topik yang dibahas dalam penelitian. Dengan cara ini, kita memperkenalkan sociolinguistik di sini sebagai penelitian yang membahas masalah dan topik utama berikut.

Masalah utama yang dibahas atau dipelajari dalam sociolinguistik adalah :

1. Mengkaji bahasa dalam konteks sosial dan budaya.
2. Menghubungkan faktor kebahasaan, ciri-ciri, dan ragam bahasa dengan situasi serta faktor sosial dan budaya.
3. Mengkaji fungsi-fungsi sosial dan penggunaan bahasa dalam masyarakat.

c. Kegunaan Sociolinguistik

Setiap bidang ilmu pasti bermanfaat dalam kehidupan. Begitu juga dengan sociolinguistik. Kegunaan sociolinguistik juga banyak digunakan dalam kehidupan, karena bahasa merupakan alat komunikasi verbal manusia. Sociolinguistik menjelaskan bagaimana menggunakan bahasa dalam aspek atau segi sosial tertentu. Dalam penggunaannya sociolinguistik memberikan pengetahuan bagaimana menggunakan bahasa itu dalam aspek atau segi sosial tertentu (Chaer dan Leonnie Agustina 2010:7)

Hasil pengkajian masalah-masalah sociolinguistik telah membuat guru-guru bahasa lebih hati-hati dalam mencap salah satu bentuk bahasa sebagai kesalahan, karena perlu disadari bahwa bahasa bukanlah mempunyai hanya satu bentuk bahasa saja (Nababan 1993:10)

2. Pengertian Bahasa

Hidayat mengatakan bahasa pada dasarnya merupakan sistem simbol yang ada di dalam ini. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi V memberikan makna bahasa ada tiga yaitu :

1. Sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri.
2. Percakapan (perkataan) yang baik, sopan dan santun.
3. Sistem kata atau simbol yang memungkinkan untuk berkomunikasi dengan komputer, terutama untuk memasukkan intruksi-instruksi komputer melalui kata-kata yang mudah dipahami dan kemudian diterjemahkan ke dalam kode mesin.

Menurut Chaer dan Agustina (2010:14) “ Bahasa memiliki ciri-ciri yang merupakan hakikat bahasa itu, antara lain bahasa itu sebuah sistem lambang, berupa bunyi, bersifat abriter, produktif, dinamis, beragam dan manusiawi.” Bahasa adalah sebuah sistem artinya, bahasa dibentuk oleh komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Bahasa berupa bunyi adalah lambang-lambang dari bahasa itu sendiri berbentuk bunyi yang disebut dengan bunyi ujar atau bunyi bahasa. Bahasa bersifat abriter adalah hubungan antara lambang dengan yang dilambangkan tidak bersifat wajib, bisa berubah, dan tidak dapat dijelaskan mengapa suatu lambang mengonsepsi makna tertentu. Bahasa bersifat produktif adalah dengan sejumlah unsur yang terbatass, dapat dibuat satuan-satuan ujaran yang hampir tidak terbatas. Bahasa bersifat dinamis adalah bahasa itu tidak terlepas dari berbagai kemungkinan perubahan yang sewaktu-

waktu dapat terjadi. Bahasa itu beragam adalah meskipun bahasa mempunyai kaidah atau pola tertentu yang sama, namun karena bahasa itu digunakan oleh penutur yang heterogen yang mempunyai latar belakang sosial yang berbeda, maka bahasa itu menjadi beragam. Bahasa bersifat manusiawi adalah bahasa sebagai alat komunikasi verbal hanya dimiliki oleh manusia.

Berdasarkan ciri bahasa diatas dapat ditegaskan bahwa bahasa merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia disegala bidang kehidupan. Bahasa merupakan sistem lambang yang digunakan manusia untuk berkomunikasi.

3. Biligualisme

Istilah bilingualisme dalam bahasa Inggris bilingualism yang artinya adalah kedwibahasaan. Dari istilahnya secara harfiah sudah dapat dipahami apa maksud dari biligualisme yaitu berkenaan dengan penggunaan dua bahasa atau dua kode bahasa. Secara sosiolinguistik, bilingualisme diartikan sebagai penggunaan dua bahasa oleh seorang penutur dalam pergaulannya dengan orang lain secara bergantian (Mackey 1962:12, Fishman 1975:73)

Bilingualisme merupakan kondisi kebahasaan yang muncul sebagai akibat terjadinya kontak bahasa dalam proses komunikasi. Berpijak pada pernyataan Jendra dapat disimpulkan ahwa kontak ahasa terjadi dalam masyarakat bilingual memungkinkan seorang untuk melakukan ahli kode (code switching) atau campuran kode (code mixing) dalam proses komunikasi.

Untuk dapat menggunakan dua bahasa tentunya seseorang harus menguasai kedua bahasa itu. Pertama, bahasa ibunya sendiri atau bahasa pertamanya (disingkat B 1), dan yang kedua adalah bahasa lain yang menjadi bahasa keduanya (disingkat B2). Orang yang menggunakan kedua bahasa itu disebut

orang yang bilingual (dalam bahasa Indonesia disebut juga *dwibahasawan*). Selain istilah bilingualisme dengan segala jabarannya ada juga istilah multilingualisme (dalam bahasa Indonesia disebut juga *keanekabahasaan*) yakni keadaan digunakannya lebih dari dua bahasa oleh seseorang dalam pergaulannya dengan orang lain secara bergantian.

4. Diglosia

Kata diglosia berasal dari bahasa Prancis *diglossie*, yaitu pernah digunakan oleh Marçais seorang linguis Prancis tetapi istilah itu menjadi terkenal dalam studi linguistik setelah digunakan oleh seorang sarjana dari Stanford University, yaitu C.A. Ferguson tahun 1958 dalam suatu simposium tentang “ Urbanisasi dan bahasa-bahasa standar” yang diselenggarakan *American Anthropological Association* di Washigton DC.

Ferguson menggunakan istilah *diglosia* untuk menyatakan keadaan suatu masyarakat di mana terdapat dua variasi dari satu bahasa yang hidup berdampingan dan masing-masing mempunyai peranan tertentu. Bila disimak, defini ferguson itu memberi pengertian yaitu :

- Diglosia adalah suatu situasi kebahasaan yang relatif stabil dimana selain terdapat sejumlah dialek-dialek utama (lebih tepat ragam-raam utama) dari satu bahasa terdapat juga sebuah ragam lain.
- Dialek-dialek utama itu, diantaranya bisa serupa sebuah dialek standar atau sebuah standar regional.
- Ragam lain (yang bukan dialek-dialek utama) itu memiliki ciri :
 - Sudah (sangat) terkodifikasi
 - Gramatikalnya lebih kompleks

- Merupakan wahana kesusastraan tertulis yang sangat luas dan dihormati
- Dipelajari melalui pendidikan formal
- Digunakan terutama dalam bahasa tulis dan bahasa lisan formal
- Tidak digunakan (oleh lapisan masyarakat manapun) untuk percakapan sehari-hari.

5. Alih Kode

a. Pengertian Ahli Kode

Alih kode adalah gejala peralihan pemakaian bahasa yang terjadi karena situasi dan terjadinya antarbahasa serta antaragam dalam satu bahasa. Adapun menurut para ahli sebagai berikut :

Menurut Suwito (1983:31) “ Alih Kode adalah peristiwa peralihan dari kode yang satu ke kode yang lain”. Jadi, apabila seorang penutur mula-mula menggunakan bahasa Indonesia kemudian beralih menggunakan bahasa Jawa.

Menurut Amri (2019) dalam jurnal yang berjudul Ahli Kode dan Campur Kode Pada Media Sosial dengan objek kajian media sosial *whatsapp* dan *facebook* yang digunakan sebagai media komunikasi sosial. Hasil penelitiannya yakni ahli kode adalah suatu kejadian ragam bahasa yang beralih menjadi beberapa variasi, ragam bahasa, dan gaya bahasa yang digunakan saat berinteraksi sesamanya pengguna bahasa.

Menurut Appel (1976:79) alih kode sebagai “gejala peralihan pemakaian bahasa karena berubahnya situasi”. Berbeda dengan Hymes

menyatakan alih kode itu bukan hanya terjadi berbahasa tetapi dapat juga terjadi ragam-ragam atau gaya-gaya yang terdapat dalam satu bahasa.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa alih kode adalah fenomena yang biasa terjadi dalam masyarakat bilingual atau multilingual. Definisi tersebut juga mengisyaratkan bahwa alih kode juga dapat terjadi dalam percakapan tunggal. Dengan kata lain, jika seorang dwibahasaan menggunakan bahasa daerah dalam percakapan sehari-harinya dan berganti dengan bahasa Indonesia ketika ia berada di sekolah maka aktivitas ini dapat dikategorikan sebagai alih kode.

b. Ciri-ciri Ahli Kode

Ciri ahli kode adalah adanya aspek ketergantungan bahasa di dalam masyarakat multilingual. Artinya di dalam masyarakat multilingual hampir tidak mungkin seorang penutur menggunakan satu bahasa secara mutlak tanpa sedikitpun memanfaatkan bahasa lain. Ciri lainnya diungkapkan oleh Suwito bahwa “Pemakaian dua bahasa atau lebih dalam alih kode ditandai oleh : 1) masing-masing bahasa masih mendukung fungsi-fungsi tersendiri sesuai dengan konteksnya. 2) fungsi masing-masing bahasa disesuaikan dengan situasi yang relevan dengan perubahan kodenya. Hal ini berarti, alih kode dapat dikatakan memiliki fungsi sosial.

c. Bentuk-bentuk Alih Kode

Soewito (1983:69) membedakan adanya dua macam alih kode yaitu alih kode intern dan alih kode ekstern yaitu :

1. Alih Kode Intern

Alih kode intern merupakan peralihan pemakaian bahasa yang berlangsung antar bahasa sendiri seperti dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa.

2. Alih kode Ekstern

Alih kode ekstern terjadi antara bahasa sendiri (salah satu bahasa atau ragam yang ada dalam verbal repertoir masyarakat tuturnya) dengan bahasa asing.

d. Macam-macam Alih Kode

Menurut Suardi ahli kode dapat digolongkan menjadi beberapa macam tergantung pada sudut pandang yang digunakan untuk memandangnya. Berdasarkan pemakaian kodenya R.A Hudson membagi alih kode menjadi tiga macam yaitu :

1. Methaphorical Code Switching yaitu suatu gejala alih kode yang biasa menggunakan satu variasi bahasa dalam satu macam situasi tetapi variasi bahasa itu juga digunakan dalam situasi asal pokok (topik) pembicaraannya sama dengan situasi yang pertama.

2. Conversational code switching ialah alih kode yang digunakan untuk menyebut situasi bila seorang pembicara mungkin mengubah variasi bahasanya dalam satu kalimat tunggal dan berbuat serupa berulang-ulang.

3. Situasional code switching ialah alih kode yang terjadi bila seseorang selalu mengganti variasi bahasanya pada setiap perubahan keadaan.

e. Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Alih Kode

Jika kita telusuri penyebab terjadinya alih kode itu, maka harus kita kembalikan kepada pokok persoalan sociolinguistik seperti yang dikemukakan oleh fisman (1975:14) yaitu :

a. Penutur

Gejala peralihan bahasa datang dari penutur atau pembicara yakni kemampuan dan latar belakang penutur dalam berbahasa. Kemudian, alih kode ini terjadi karena seorang pembicara atau penutur sering kali melakukan alih kode untuk mendapatkan keuntungan atau manfaat dari tindakannya.

b. Mitra Tutur

Gejala ini terjadi karena penutur ingin mengimbangi kemampuan berbahasa penutur.

c. Perubahan Situasi Formal ke Informal atau Sebaliknya

Gejala ini terjadi karena perubahan situasi dari informal ke formal atau dari formal ke informal.

d. Berubahnya Topik Pembicaraan

Gejala ini terjadi karena topik pembicaraan antara penutur dan mitra tutur berubah. Namun, masih dalam satu peristiwa tindak tutur.

6. Campur Kode

a. Pengertian Campur Kode

Campur kode merupakan salah satu dari akibat penggunaan variasi bahasa dalam masyarakat kdiwbahasaan. Campur kode terjadi apabila seorang penutur bahasa memasukkan unsur-unsur bahasa daerah ke dalam percakapan atau pembicaraan bahasa indonesia. Artinya, seseorang berbicara dengan kode bahasa daerah yang terlibat bahasa utama merupakan serpihan-serpihan saja tanpa fungsi atau keotonomian sebuah kode. Akibatnya, akan muncul satu ragam bahasa indonesia yang kejawa-jawaan jika bahasa daerahnya adalah bahasa. Achmad dan Alek berpendapat (2012:159) “Campur kode adalah peristiwa penggunaan dua buah kode bahasa atau lebih oleh penutur, dimana salah satu kode yang digunakan hanya berupa serpihan kata (partikel leksikal), kata, frase, atau juga klausa satu bahasa lain dala satu situasi.” Kemudian, Suwito mengatakan, “Campur kode adalah suatu keadaan berbahasa bila mana orang mencampur dua atau lebih bahasa dengan saling memasukkan unsur-unsur bahasa yang satu kebahasa yang lain, unsur-unsur yang tidak menyisip terseut tidak lagi mempunyai fungsi sendiri.” Lalu, Nababan dalam Suandi, 2014:139)” Campur kode atau *code mixing* adalah pencampuran dua atau lebih bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tindak bahasa tanpa ada sesuatu dalam situasi berbahasa itu yang menuntut pencampuran bahasa itu.” Berdasarkan definisi menurut beberapa pakar, dapat disimpulkan bahwa campur kode suatu keadaan seseorang penutur mencampur dua atau lebih bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tindakan dan ujaran atau percakapan berupa serpihan kata, frase, atau juga klausa suatu bahasa lain dalam satu situasi.

Menurut Nababan (dalam rahma, 2016:12) latar belakang terjadinya campur kode adalah sebagai berikut :

1. Kesantiaian penutur dan kebiasaan penutur dalam informal
2. Tidak ada ungkapan yang tepat dalam bahasa yang dipakai, dan
3. Ingin memamerkan keterpelajaran/kedudukannya.

Dari penjelasan Nababan diatas, latar belakang terjadinya campur kode yang pertama adalah kesantiaian penutur, hal ini disebabkan karena situasi atau keadaan yang tidak resmi sehingga penutur menggunakan kata atau kalimat dalam bahsa daerah atau bahasa asing. Kedua, tidak ada ungkapan yang tepat dalam bahasa daerah atau bahasa yang dipakai. Maksudnya, penutur kesulitan mencocokkan kata atau kalimat yang akan dilontarkan kepada lawan tutur sehingga penutur memilih menggunakan bahasa daerah atau bahasa asing yang memiliki arti sama. Ketiga, ingin memamerkan keterpelajarannya/kedudukannya di tengah masyarakat sehingga status sosial yang dimiliki oleh penutur lebih tinggi dibandingkan lawan tuturnya. Kemudian ada Thelander (dalam Chaer dan Agustina, 2010:115) mengatakan bahwa, “Campur kode terjadi apabila di dalam suatu peristiwa tutur, klausa-klausa, ataupun frasa-frasa yang digunakan terdiri atas klausa atau frasa campuran, masing-masing klausa dan frasa tidak lagi mendukung fungsi sendiri-sendiri.” Pendapat ini didukung oleh Fasold yang mengatakan bahwa campur kode terjadi apabila seseorang menggunakan satu kata atau frasa dari satu bahasa.

b. Ciri-ciri Campur Kode

Menurut Suardi berikut beberapa ciri kode yang membedakannya dengan alih kode yaitu :

- a) Campur kode tidak dituntut oleh lingkungan dan konteks pembicaraan seperti pada alih kode tetapi tergantung pada pembicaraan.
- b) Campur kode disebabkan oleh kesantiaian pembicara dan kebiasaannya menggunakan bahasa.
- c) Campur kode biasanya terjadi dan lebih sering terjadi pada situasi tidak resmi (informal).
- d) Campur kode berciri dalam rentang di bawah klausa kata tingkat tertinggi dan terendah.

c. Jenis Campur Kode

Menurut Soewito (1985 : 76) campur kode ada beberapa jenis hal itu berdasarkan unsur serapannya terbagi menjadi 3 jenis, yaitu :

1. Campur kode ke dalam (innercode-mixing) Campur kode yang bersumber dari bahasa asli (intern) dengan segala variasinya. Dikatakan campur kode ke dalam (intern) apabila antara bahasa sumber dengan bahasa sasaran masih mempunyai hubungan kekerabatan secara geografis maupun secara geanologis, bahasa yang satu dengan bahasa yang lain.
2. Campur kode ke luar (Outer-mixing) Dikatakan campur kode ektern apabila antara bahasa sumber dengan bahasa secara politis. Campur kode ekstren ini terjadi diantaranya karena kemampuan sasaran tidak mempunyai hubungan kekerabatan, secara geografis, geanalogis ataupun intelektualitas yang moderat.

3. Campur kode campuran (*hybird code mixing*)

Campur kode campuran (*hybird code mixing*) adalah campur kode yang didalamnya (mungkin klausa atau kalimat) telah menyerap bagian bahasa asli (bahasa-bahasa daerah) dan bahasa asing.

d. Bentuk-bentuk Campur Kode

Menurut Wijana (2010: 171) “ Campur kode memiliki berbagai bentuk/wujud. Campur kode bentuk jenis kata, frase, baster, kalusa, reduplikasi/kata ulang.

a. Campur Kode Berwujud Kata

Kata merupakan unsur yang paling penting di dalam bahasa. Tanpa kata mungkin tidak ada bahasa, sebab kata merupakan perwujudan dalam bahasa. Kata dalam tataran morfologi adalah satuan gramatikal yang bebas dan terkecil serta satuan bahasa yang berdiri sendiri, terdiri dari morfem tunggal atau gabungan morfem. Setiap kata mengandung konsep makna dalam pelaksanaan bahasa. Konsep dan peran apa yang dimiliki tergantung dari jenis atau macam-macam kata itu, serta penggunaannya dalam kalimat. Dalam tataran sintaksis kata dibagi menjadi dua yaitu kata penuh dan kata tugas. Kata penuh adalah kata yang termasuk kategori nomina, verba, adjektiva, adverbial, dan konjungsi, tidak mengalami proses morfologi dan merupakan kelas tertutup, dalam penuturan tidak dapat berdiri sendiri.

(1) Contoh kalimat yang mengalami peristiwa campur kode bentuk kata menurut Wijana yaitu : Soal dugaan kecurangan MUM SMPT UNS “ harus dibuktikan dengan data dan fakta. “ Sri Yuniwati,19, mahasiswa FH.

“idealnya memang pemilihan Ketua SM UNS harus diulang, tetapi saya kira disini itu *impossible* dilakukan.”

Tuturan kalimat (1) mengalami peristiwa campur kode ke luar (Outer-mixing) yang berwujud kata. Peristiwa campur kode ke luar yang dimaksud adalah peristiwa campur kode yang bersumber dari bahasa asing, yaitu bahasa Inggris. Tuturan kalimat (1) diucapkan oleh seorang mahasiswi Fakultas Hukum yang ingin mengungkapkan opini/pendapatnya tentang adanya dugaan kecurangan dalam pemilihan ketua SM UNS pada bulan Maret 1998 yang lalu. Penulis ingin mengungkapkan bahwa pemilihan ketua SM UNS seharusnya diulang karena dianggap ada kecurangan dalam proses pemilihannya.

Akan tetapi, mengingat situasi dan kondisinya pengulangan itu tidak mungkin dilakukan. Untuk mengungkapkan kemustahilan/ketidakmungkinan diulangnya pemilihan ketua SM UNS tersebut memilih unsur bahasa Inggris *impossible* (tidak mungkin).

Penulis memilih campur kode bahasa Inggris memang disengaja karena maksud tuturan penulis di atas ditujukan kepada mahasiswa UNS yang dianggap memiliki pengetahuan bahasa Inggris yang cukup, sehingga mereka akan tahu dan mengerti maksud yang disampaikan oleh penulis dengan bercampur kode ke dalam bahasa Inggris *impossible*.

b. Campur Kode Berwujud Frase

Frase adalah satuan gramatikal atau konstruksi kalimat yang terdiri dari dua kata atau lebih yang tidak melampaui batas fungsi (frase selalu terdapat dalam satu fungsi, apakah fungsi S,P,O, Pel dan K). Sesuai dengan pendapat Chaer

“gabungan dua kata atau lebih yang merupakan satu kesatuan, dan menjadi salah satu unsur atau fungsi kalimat (subjek, predikat, objek, atau keterangan) biasa dikenal dengan istilah frase. Pembentukan frase itu harus merupakan morfem bebas bukan morfem terikat. Contoh kalimat yang mengalami campur kode bentuk frasa menurut Wijana yaitu :

(2) Soal harapan pasca kerusuhan “semoga Pemerintah segera memperbaiki”

Ny. Haryono, 43, warga Laweyan.

“untuk itu saya sarankan agar pejabat-pejabat itu tahu dirilah sedikit.

Kalau rakyat sudah tak mau, *mbok ya ngerasa.*”

Tuturan kalimat (2) mengalami peristiwa campur kode ke dalam (innercode-mixing) yang berwujud frasa *mbok ya ngerasa* (seharusnya merasa). Tuturan kalimat (2) diucapkan oleh Ny. Haryono seorang warga Laweyan yang ditujukan kepada para pejabat tentang harapan warga pasca kerusuhan bulan Mei yang lalu. Campur kode yang terjadi dalam kalimat (2) di atas disebabkan karena latar belakang sosial penulis adalah budaya Jawa, maka tuturan penulis secara tidak langsung terpengaruh oleh budayanya, yaitu budaya Jawa. Selain itu konteks tuturannya berada pada konteks budaya Jawa, sehingga penulis lebih menekankan maksud/keinginannya kepada para pejabat dengan memanfaatkan unsur bahasa Jawa yang dianggap lebih halus/sopan.

c. **Campur Kode Berwujud Baster**

Campur kode ini adalah disisipkannya unsur-unsur dari bahasa lain yang berupa penyisipan gabungan pembentuk kata asing.

d. **Campur Kode Berwujud Klausula**

Campur kode berwujud klausula terjadi apabila penutur menyisipkan unsur-unsur dari bahasa lain berupa penyisipan klausula. Klausula adalah satuan gramatikal berupa gabungan kata sekurang-kurangnya terdiri atas subjek dan predikat.

e. **Faktor Penyebabnya Campur Kode**

Indra menyusun klasifikasi tersendiri tentang faktor-faktor yang mendorong terjadinya campur kode. Dikemukakan dalam sebuah penelitiannya bahwa secara garis besar faktor pendorong terjadinya campur kode dibedakan menjadi dua yaitu, (1) ekstralinguistik dan (2) intralinguistik.

1. faktor ekstralinguistik dipengaruhi oleh hal-hal diluar kebahasaan. Misalnya, terkait dengan tujuan pembicaraan, situasi pembicaraan, tingkat pendidikan, sosial, lawan bicara, dan sifat pembicaraan. Faktor ekstralinguistik bisa juga muncul dari adanya keinginan penutur untuk menjelaskan, menyatakan prestise, melucu, menggunakan bahasa yang bermakna kias, dan sebab-sebab lainnya.
2. Faktor Intralinguistik berkaitan dengan hal-hal yang ada dalam bahasa itu sendiri. Misalnya, tidak adanya leksikon dari bahasa asli untuk konsep-konsep tertentu. Leksikon bahasa asli belum atau tidak mewahani konsep yang dimaksud dalam bahasa lain dan sebab lainnya.

7. Acara Tonight Show

Tonight Show adalah sebuah program gelar wicara malam yang memberikan informasi dan hiburan. Pembawa acaranya adalah Vincent Rompies, Desta, Hesti Purwadinanta dan Enzy Storia. Acara ini mengundang bintang tamu dari berbagai kalangan. Acara Tonight Show di produserkan oleh Fikri Wardhana dengan penampilan perdana pada tanggal 27 Mei 2013-sekarang. Acara Tonight Show di berhentikan pada tanggal 19 Desember 2014 dan digantikan dengan acara Good Afternoon masih dengan pengisi acara Tonight Show tetapi dengan jadwal yang lebih awal. Namun, pada 26 Januari 2015 Good Afternoon kembali lagi digantikan oleh Tonight Show dengan pengisi acara yang sama.

Tanggal 4 November 2019, Tonight Show pindah studio dengan set baru dikarenakan studio lama kecil sehingga pada tanggal 31 Oktober 2019 program ini pamit dari studio lama. Mulai 24 April 2020 selama bulan Ramadhan 1441 H. Tonight Show tidak di tayangkan dan akan diganti dengan Malam-malam dengan durasi 2 jam. Namun, kembali tayang pada tanggal 1 Juni 2020 Tonight Show kembali tayang namun kali ini di jam primetime yaitu pukul 19.00 WIB. Pada tanggal 3 April 2021 Tonight show hadir di Youtube dengan nama Tonight Show Premiere yang tayang setiap Sabtu dan Minggu pukul 18.00 WIB eksklusif di kanal Youtube Tonight Show net.

Tonight Show mempunyai segmen untuk para tamu yaitu Clinic Premier, Jajuli (jawab jujur kali), Chemistry Game, Tebak Gambar, Fun Fact, Truth or Dare dan lain sebagainya. Pada tahun 2016 Tonight Show mendapatkan penghargaan emas dengan kategori The Late Night Favorite di acara Rolling Stone Indonesia Editors' Choice Awards 2016. Pada tahun 2019 Tonight Show menang dalam Program

Entertainment Variety & Talkshow Terfavorit di Panasonic Gobel Awards 2019 dan hanya masuk nominasi pada program Televisi Talkshow Nonberita di Anugerah Komini penyiaran Indonesia 2019.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang akan diteliti. Kerangka ini didapatkan dari konsep ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang didapatkan pada tinjauan pustaka yang dihubungkan dengan garis sesuai dengan variabel yang akan diteliti, maka peneliti menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan judul.

Campur kode adalah penggunaan satuan bahasa dari satu bahasa dari satu bahasa ke bahasa lain untuk memperluas gaya bahasa atau ragam bahasa. Yang termasuk di dalamnya adalah pemakaian kata, klausa, idiom, sapaan, dsb. Campur kode adalah proses yang sama yang digunakan untuk membuat bahasa pidgin, tetapi perbedaannya adalah bahasa pidgin diciptakan di dalam kelompok-kelompok yang tidak menggunakan satu bahasa yang sama, sedangkan campur kode terjadi ketika para penutur multilingual menggunakan satu bahasa yang sama atau lebih.

C. Pernyataan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat campur kode tuturan kata dalam Acara Tonight Show yang mencakup campur kode untuk jenis kata dan frase.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan, tidak terkait dengan lokasi tempat. Penelitian ini hanya dilakukan di perpustakaan yang memuat buku tentang bahasa khususnya campur kode untuk meneliti tuturan kata dalam acara Tonight Show.

2. Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan selama enam bulan, yaitu mulai bulan februari 2022 sampai bulan September 2022. Adapun rincian waktunya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1.
Rencana Waktu Penelitian

| No | Jenis Kegiatan | Bulan/Minggu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------|--------------|---|---|---|-------|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|
| | | Februari | | | | April | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Penulisan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Bimbingan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Memperbaiki Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Pelaksanaan Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | Analisis Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. | Penulisan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah keseluruhan tayangan video youtube tonight show yang dipimpin oleh Vincent Rompies, Desta, Enzy Storia dan Hesty Purwadinanta yang dirilis pada tahun 2021.

2. Data Penelitian

Data penelitian ini adalah suatu tuturan yang terdapat pada tayangan video hasil interaksi antara host dan bintang tamu yang didalamnya menggunakan campur kode. Untuk menguatkan data-data, peneliti menggunakan berbagai buku referensi sebagai pendukung dan jurnal-jurnal untuk penunjang dalam penelitian ini.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan jenis campur kode tuturan kata dalam acara Tonight Show.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel yang akan diteliti adalah kata dan frase yang terkandung dalam acara Tonight Show yang disutradarai Fikri Wardhana dan pembawa acaranya adalah Vincent Rompies, Desta, Enzy Storia dan Hesty Purwadinanta.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2012:148) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Jadi, instrumen adalah alat yang digunakan peneliti untuk menjawab masalah penelitian.

Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dan observasi. Agar peneliti dapat mengetahui jenis campur kode apa saja yang terdapat dalam acara Tonight Show.

TABEL 3.2
PEDOMAN CAMPUR KODE TUTURAN KATA DALAM ACARA
TONIGHT SHOW PADA TAHUN 2021

| NO | Bentuk Campur Kode | Wujud Campur Kode | Jumlah |
|----|--------------------|-------------------|--------|
| 1 | Kata | 1. 2. 3. | |
| 2 | Frase | 1. 2. 3. | |

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data terdiri dari:

1. Peneliti memutar video acara Tonight Show dengan bantuan laptop berulang-ulang dan memusatkan perhatian secara langsung terhadap jenis campur kode.
2. Peneliti menganalisis video acara Tonight Show dengan menentukan campur kode bentuk jenis kata dan frase yang terdapat dalam acara.
3. Peneliti mencatat hasil data dari video acara Tonight Show dengan memakai campur kode bentuk kata dan frase dengan membuat tabel dan memberi cetak tebal pada campur kode.
4. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab III telah diuraikan bahwa penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan jenis campur kode yang digunakan dalam acara Tonight Show. Deskripsi dan pembahasan penelitian meliputi bentuk kata dan frase yang dilakukan oleh host dan bintang tamu acara Tonight Show.

Sistematika deskripsi dan pembahasan diawali dengan mengumpulkan catatan yang relevan lalu menganalisis campur kode bentuk kata dan frase.

| NO | DATA | Bentuk Campur Kode | |
|----|---|--------------------|-------|
| | | Kata | Frase |
| 1 | “tete h kunaon , ngapain disini?” | ✓ | |
| 2 | “ n te tete h , yuli mah alergi” | ✓ | |
| 3 | “ matursuwun telah menonton acara ini” | ✓ | |
| 4 | “waktu kalian nikah wendy sempat ngasih surprised ya” | ✓ | |
| 5 | “aku mau cerita yang feel aja karena ini lucu “ | ✓ | |
| 6 | “aku mau pergi nih udah buat janji sama orang gak enak kan kalau di cancel gitu aja” | ✓ | |
| 7 | “aku mau nanya dong sama Baby, kita | ✓ | |

| | | | |
|----|---|---|---|
| | ngomongin soal couple dong.” | | |
| 8 | “ kita tuh kemarin lagi liburan traveling gitu”. | ✓ | |
| 9 | “ gue kalau istri gue seperti itu kesel juga”. | ✓ | |
| 10 | “ nanti gue beli Vincent, biar tubuh gue makin strong .” | ✓ | |
| 11 | “ sebutkan awkard moment kalian”. | | ✓ |
| 12 | “ Wah, beutiful moments kalian banget berarti ya?” | | ✓ |
| 13 | “ apa lo merasa berat gitu sama baby ketika pas dia lagi marah atau pas dia lagi bad mood atau waktu dia tidak percaya dengan lo?” | | ✓ |
| 14 | “ bang, astaga naon ie ”. | | ✓ |
| 15 | “ gue orangnya to the point langsung bang”. | | ✓ |
| 16 | “ kamu tuh geulis pisan ya”. | | ✓ |
| 17 | “ ojo nyanyi lagu aja tetap nguri-nguri budaya juga”. | | ✓ |
| 18 | “ gue ngeliat anak kecil udah bangun pagi deluan yang mempunyai expect everything dalam dirinya”. | | ✓ |
| 19 | “ sepupu aku tuh kayak random aja mau | ✓ | |

| | | | |
|----|---|---|---|
| | ngenalin”. | | |
| 20 | “ sound lo jelek banget”. | ✓ | |
| 21 | “ ada satu masa dimana gue menyadari kalau gua makin tua, ngeliat teman-teman gue udah pada married dan punya anak.” | ✓ | |
| 22 | “ Beby itu paling gak suka liat gua begitu, akhirnya gue bawalah circle gue kerumah”. | ✓ | |
| 23 | “ kayaknya tentang waktu ya, jadi kayaknya gue jadi missing time gitu”. | | ✓ |
| 24 | “ wah kalau itu dark jokes lu banget ya.” | | ✓ |
| 25 | “ dia selalu ada buat lo ya, makanya di otak lo itu oh dia is the one bagi gua.” | | ✓ |
| 26 | “ gue kan emang gak pernah deep talk sama bokap gue”. | | ✓ |
| 27 | “ iye bang, gua anak home school .” | | ✓ |
| 28 | “ gara-gara anak gue sih, anak gue terkena speech delay jadi sekarang gue ngerti perasaan bokap gue”. | | ✓ |
| 29 | “ bokap gue kayaknya thanks full nya ke Baby deh bang.” | | ✓ |
| 30 | “ gua berasa kalo gua itu udah glow up lah bang”. | | ✓ |

| | | | |
|----|---|---|---|
| 31 | “ udahlah gak usah lah, its okay lah bang”. | | ✓ |
| 32 | “ apa sih pengalaman yang bisa lo share ke kita.” | ✓ | |
| 33 | “ gue dulu kan gak butuh sama bokap gua, yang ada di dalam otak gue tuh Cuma party doang bang”. | ✓ | |
| 34 | “ jadi dulu tuh nyokap gue selalu berantam sama bokap gue dan slalu bleaming anak lo tuh, gitu loh”. | ✓ | |
| 35 | “ berarti lo itu punya style lo sendiri” | ✓ | |
| 36 | “ pernah gue ngrasa ko bisa Marshell yang join kenapa bukan gue yang ke tonight show”. | ✓ | |
| 37 | “ kita kan friend lo bro” | ✓ | |

B. Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui wujud campur kode yang digunakan dalam acara Tonight Show, maka diperlukan penganalisisan terhadap data yang telah dikumpulkan untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat.

Sesuai dengan teknik analisis data, penelitian ini terlebih dahulu mengumpulkan kalimat-kalimat yang terdapat campur kode yang termasuk penyisipan bentuk kata dan frase.

Berikut adalah penggunaan campur kode dalam acara Tonight Show.

1. Campur Kode Bentuk Kata

- a. Wendy : “sepupu aku tuh kayak random aja mau ngenalin”

Dialog di atas termasuk dalam campur kode bentuk kata, karena terdapat serpihan kata *random* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna acak.

- b. Enzy : “ teteh kunaon, ngapain disini?”

Dialog diatas termasuk dalam campur kode jenis kata, karena terdapat serpihan kata *kunaon* yang berasal dari bahasa Sunda yang bermakna kenapa.

- c. Enzy : “ n~~te~~ teteh, yuli mah alergi”

Dialog diatas termasuk dalam campur kode jenis kata, karena terdapatserpihan kata *n~~te~~* yang berasal dari bahasa Sunda yang bermakna tidak.

- d. Desta : “matursuwun telah menonton acara ini”.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode jenis kata, karena terdapat serpihan kata *matursuwun* yang berasal dari bahasa jawa yang artinya terimakasih.

- e. Vincent : “ waktu kalian nikah Wendy tuh ngasih surprised ya?”

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk kata, karena terdapat kata *surprised* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna kejutan.

- f. Wendy : “ aku mau cerita tentang yang *feel* nya aja ya karena ini lucu”.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk jenis kata, karena terdapat kata *feel* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna gagal.

- g. Wendy : “ aku mau pergi nih udah buat janji sama orang gak enak kan kalau aku langsung *cancel* gitu aja.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk jenis kata, karena terdapat kata *cancel* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna batal.

- h. Vincent : “ aku mau nanya sama Baby, kita ngomongin soal *scouple* dong.”

Dialog diatas termasuk dalam campur kode jenis kata, karena terdapat kata *couple* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna pasangan.

- i. Onad : “ kita tuh kemarin lagi liburan **traveling** begitu”.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk kata, karena terdapat kata *traveling* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna berpergian.

- j. Desta : “gue kalau istri gue seperti itu *kesel* juga”

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk kata, karena terdapat kata *kesel* yang berasal dari bahasa Jawa yang bermakna lelah.

- k. Desta : “ nanti gue beli Vincent, biar tubuh gue makin *strong.*”

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk kata, karena terdapat kata *strong* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna kuat.

- l. Onad : “ *sound* lu jelek banget”

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk kata, karena terdapat kata *sound* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna suara.

- m. Onad : “ ada satu masa dimana gua menyadari kalau gua ini makin tua, ngeliat teman-teman gue udah pada *married* dan punya anak.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk kata, karena terdapat kata *married* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna menikah.

- n. Onad : “ Beby tuh paling gak suka liat gua begitu, akhirnya gue bawalah circle teman gue kerumah”.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk kata, karena terdapat kata *circle* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna lingkaran.

- o. Hesti : “ yang bisa lo share ke kita lah”.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk kata, karena terdapat kata *share* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna bagikan.

- p. Onad : “ gue dulu kan gak butuh sama bokap gue, yang ada di pikiran gue tuh cuman party doang kan”.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk kata, karena terdapat kata *party* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna berpesta.

- q. Onad : jadi dulu tuh nyokap gue selalu berantam sama bokap gue bleaming anak lo tuh, gitu lo.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk kata, karena terdapat kata *bleaming* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna menyalahkan.

- r. Hesti : “ berarti lo itu udah punta style tersendiri dari dulu dong ya?”.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk kata, karena terdapat kata *style* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna gaya.

- s. Desta : “ pernah onad ngerasa kenapa Marshel yang ***join*** ke tonight show bukan gue”.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk kata, karena terdapat kata *join* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna ikuti.

- t. Desta : “ kita akan selalu ada buat lo kok, kita ***friend*** bro”.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk kata, karena terdapat kata *friend* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna teman.

2. Campur kode Frase

- a. Vincent : “ Sebutkan ***awkard moment*** kalian”

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk frase karena ada serpihan kata *akward moment* berasal dari bahasa Inggris yang bermakna saat canggung.

- b. Desta : “ wah, ***beutiful moments*** kalian berarti ya?”

Dialog diatas dalam campur kode bentukn frase karena terdapat serpihan kata *beutiful moments* berasal dari bahasa Inggris yang bermakna momen indah.

- c. Vincent: “apa lo merasa berat gitu sama baby ketika pas dia lagi marah atau pas dia lagi ***bad mood*** atau waktu dia tidak percaya dengan lo?”

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk frase, karena terdapat kata *bad mood* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna perasaan sedang buruk.

- d. Onad : “ kayaknya tentang waktu ya, kayak gue jadi *missing time* gitu”.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk frase, karena terdapat serpihan kata *missing time* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna waktu yang hilang.

- e. Desta : “ wah kalau itu *dark jokes* banget ya”

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk frase karena terdapat serpihan kata *dark jokes* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna lelucon gelap.

- f. Vincent : “ dia selalu ada buat lo ya, makanya di otak lo itu oh dia *is the one* bagi gua”.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk frase karena terdapat serpihan kata *is the one* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna adalah satu-satunya.

- g. Reza : “ bang, astaga *naon ie.*”

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk frase karena terdapat serpihan kata *naon ie* yang berasal dari bahasa sunda yang bermakna apa ini.

- h. Reza : “ gue orangnya *to the point* langsung bang”.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk frase karena terdapat serpihan kata *to the point* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna ke titik.

- i. Desta : “ kamu tuh *geulis pisan* ya”.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk frase karena terdapat serpihan kata *geulis pisan* yang berasal dari bahasa sunda yang bermakna sangat cantik.

- j. Denny : “ *ojo* nyanyi lagu jawa aja tetap *nguri-nguri* budaya juga”.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk frase karena terdapat serpihan kata *ojo* dan *nguri-nguri* yang berasal dari bahasa Jawa yang bermakna jangan dan melihat-lihat.

- k. Onad : “ gue ngeliat anak kecil udah bangun pagi deluan yang mempunyai *expect everything* dalam dirinya”.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk frase karena terdapat serpihan kata *expect everything* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna mengharapkan segalanya.

- l. Onad : “ gue kan emang gak pernah *deep talk* sama bokap gue”.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk frase karena terdapat kata *deep talk* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna berbincang mendalam.

- m. Onad : “ iye bang, gua ***home school***”.

Dialog diatas termasuk dalam campur kata bentuk frase karena terdapat serpihan kata *home school* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna sekolah dirumah

- n. Onad : “ gara-gara anak gue, anak gue terkenak ***speech delay*** jadi sekarang gue ngerti perasaan bokap gue.”

Dialog diatas termasuk dalam campur koe bentuk frase, karena terdapat serpihan kata *speech delay* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna keterlambatan bicara.

- o. Onad : “ bokap gue kayaknya ***thanks full*** nya kayaknya ke Beby deh.”

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk frase, karena terdapat kata *thanks full* yang berasal dari bhasa Inggris yang artinya terimakasih penuh.

- p. Onad : “ gua berasa gua itu udah ***glow up*** gitu deh”.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk frase, karena terdapat kata *glow up* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna bersinar

q. Onad : “ udahlah gak usah, **its okay** lah”.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk frase, karena terdapat kata *its okay* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakana tidak masalah.

C. Jawaban Penelitian

sesuai dengan pernyataan penelitian maka peneliti memberikan jawaban atas pernyataan tersebut bahwasannya ditemukan campur kode bentuk kata dan bentuk frase pada acara Tonight Show yang terdiri dari 20 bentuk kata dan 16 bentuk frase. Maka total keseluruhan adalah 36 data.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Diskusi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa campur kode pada acara Tonight Show. Analisis ini menggunakan tujuan sociolinguistik pada bagian campur kode. Dalam acara Tonight Show memiliki campur kode bentuk kata dan bentuk frase. Campur kode yang sering digunakan oleh acara Tonight Show tersebut adalah bahasa Inggris.

E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menyadari bahwa kemampuan yang dimiliki belum dapat menghasilkan sebuah penelitian yang sempurna. Keterbatasan peneliti diantaranya disebabkan oleh keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki serta sedikitnya kegiatan membaca dan buku bacaan yang dimiliki sehingga masih memiliki berbagai kesalahan kosa kata dan penyusunan kalimat.

Keterbatasan pengetahuan peneliti juga menjadi penyebab kekurangan penganalisisan permasalahan dalam penelitian ini. Peneliti yakin meskipun sudah berupaya menganalisis campur kode di dalam acara Tonight Show masih dimungkinkan ada penggunaan campur kode yang luput dari pengamatan. Oleh karena itu, peneliti akan berbesar hati mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak terutama para dosen dan rekan mahasiswa demi perbaikan karya tulis hasil penelitian yang dimiliki pada masa-masa yang akan datang menjadi lebih baik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dan saran yang dapat peneliti uraikan mengenai “ Campur Kode Tuturan Kata Dalam Acara Tonight Show Pada Tahun 2021” yang telah peneliti uraikan pada bab IV di atas akan diuraikan sebagai berikut.

A. Simpulan.

1. Bentuk campur kode yang sering digunakan dalam acara tonight show adalah campur kode bentuk kata dan frase.
2. Campur kode yang sering digunakan dalam acara Tonight Show adalah bahasa Inggris.

Pada penggunaan campur kode pada acara tonight show peneliti menemukan 20 data bentuk kata dan 16 data bentuk frase. Maka, keseluruhan data yang didapat adalah 36 data.

B. Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Kepada Penonton Acara Tonight Show disarankan agar berhati-hati dalam menggunakan bahasa Indonesia apalagi dalam situasi formal yang mengharuskan kita agar menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar agar tidak mempengaruhi dengan kebiasaan menggunakan campur kode dalam setiap pembicaraan agar fungsi bahasa Indonesia tidak hilang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Yusni Khairul. 2019. *Alih Kode dan Campur Kode Pada Media Sosial*. Jurnal Prosiding Seminar Nasional PBSI.
- Apple, Rene., Gerad Huber, dan Gaus Maijer. 1976. *Sosiolinguistiek*. Utrecht-Antwerpen: Het Spectrum.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Agustina Leonie. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Edisi Revisi 2010. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farida Ariyani, Munaris, Murniati. 2015. *Alih Kode dan Campur Kode Pada Mahasiswa PBSI dan Implikasinya*
- Hazra, Farini. 2017. *Analisis Campur Kode Dialog Film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo*. Medan: Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara
- Mariska, Cut Nur. 2017. *Analisis Penggunaan Campur Kode Pada Media Sosial Shoppe: Kajian Sosiolinguistik*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Nababan, P.W.J. 1986. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia
- Siti Romani, Amir dan Atika. 2013. *Analisis Alih Kode dan Campur Kode Pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuady*. Jurnal Penelitian Bahasa
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhardi, B. 1990. *Diglosia dan Lingua Franca Ganda di Mentawai dalam Muhadjir dan Basuki Suhardi (Ed.) : 199-208*
- Susanti, 2017, *alih kode dan campur kode dalam lagu Biand Vamps, jurnal, kajian sosiolinguistik*. Semarang: Universitas dipenogoro Semarang.
- Soewito. 1985. *Sosiolinguistik Pengantar Awal*. Surakarta: Henary Offset Solo.
- Sitepu tepu, Yusni dan Rita. 2019. *Menulis Kritis dan Menulis Ilmiah*. Medan : Uisu Press
- Wikipedia, Sinopsis Tonight Show
https://id.wikipedia.org/wiki/Tonight_Show dikutip pada tanggal 13 juni 2022 pukul 19.30 WIB

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Armelia Putri Br Sirait
Npm : 1802040017
Tempat/ Tanggal lahir : Medan, 26 Juni 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : Anak Kedua Dari Dua Bersaudara
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

2. Data Orang Tua

Ayah : Sahat Marichard Sirait
Ibu : Zuraida

3. Jenjang Pendidikan

Tahun 2006 – 2012 : SD NEGERI 060807 MEDAN
Tahun 2012 – 2015 : SMP MUHAMMADIYAH 08 MEDAN
Tahun 2015 – 2018 : SMA MUHAMMADIYAH 01 MEDAN
Tahun 2018 – 2022 : Tercatat Sebagai Mahasiswi Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

| | | |
|----|--|-----|
| 9 | id.m.wikipedia.org Internet Source | <1% |
| 10 | repository.umpalopo.ac.id Internet Source | <1% |
| 11 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper | <1% |
| 12 | eprints.unisla.ac.id Internet Source | <1% |
| 13 | id.123dok.com Internet Source | <1% |
| 14 | qdoc.tips Internet Source | <1% |
| 15 | Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper | <1% |
| 16 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | <1% |
| 17 | repository.uinjambi.ac.id Internet Source | <1% |
| 18 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper | <1% |
| 19 | repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source | <1% |
| 20 | repository.uinsu.ac.id | |

| | | |
|----|---|------|
| | Internet Source | <1 % |
| 21 | eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source | <1 % |
| 22 | repository.uin-suska.ac.id Internet Source | <1 % |
| 23 | repository.unika.ac.id Internet Source | <1 % |
| 24 | Repository.Umsu.Ac.Id Internet Source | <1 % |
| 25 | repository.uhn.ac.id Internet Source | <1 % |
| 26 | text-id.123dok.com Internet Source | <1 % |

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off





Form : K1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat,
yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Armelia Putri Br Sirait
NPM : 1802040017
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 140 SKS IPK : 3,67

| Persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi | Judul yang Diajukan | Disahkan Dekan |
|--|--|-------------------|
| | Campur Kode Tuturan Kata Dalam Acara To Night Show Di Net Tv Tanggal 10 Februari 2022 | |
| | Kajian Pemakaian Ragam Bahasa Dalam Whatsapp Pada Siswa Kelas VII Smp Muhammadiyah 08 Medan | |
| | Menerapkan Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar Pada Masyarakat Lingkungan Kota Matsum IV | |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Feruari 2022
Hormat pemohon,

Armelia Putri Sirait
NPM 1802040017

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K2

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : ARMELIA PUTRI BR SIRAIT
NPM : 1802040017
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Campur Kode Tuturan Kata Dalam Acara To Night Show Di Net Tv Tanggal 10 Februari 2022

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd, M.Pd.  

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 16 Februari 2022
Hormat pemohon,


NPM 1802040017

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 441 /II.3/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : **ARMELIA PUTRI Br SIRAIT**
N P M : 1802040017
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Campur Kode Tuturan Kata dalam Acara To Night Show di
NetTV Tanggal 10 Februari 2022**

Pembimbing : **Amnur Rifai Diwirsyah, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **16 Februari 2023**

Medan, 15 Rajab 1443 H
16 Pebruari 2022 M



- Dibuat rangkap 4 (empat) :
1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Mahasiswa : Armelia Putri Br Sirait
NPM : 1802040017
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Campur Kode Tuturan Kata dalam Acara Tonight Show di Net TV
Tanggal 10 Januari 2022

| Tanggal | Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal | Tanda Tangan |
|------------------|------------------------------------|--------------|
| 11 Februari 2022 | Acc Judul | |
| 15 Juni 2022 | Perbaikan latar Belakang | |
| 16 Juni 2022 | Penambahan Teori | |
| 22 Juni 2022 | Perbaikan daftar pustaka | |
| 13 Juli 2022 | Acc Seminar | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 13 Juli 2022

Dosen Pembimbing

Amnur Rivai Dewirsyah, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id


بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Armelia Putri Br Sirait
NPM : 1802040017
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Campur Kode Tuturan Kata dalam Acara Tonight Show di Net TV
Tanggal 10 Januari 2022

Sudah layak diseminarkan.

Medan, Juli 2022
Pembimbing


Amnur Rivai Dewirsyah, S.Pd, M.Pd

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Armelia Putri Br Sirait
N.P.M : 1802040017
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Campur Kode Tuturan Kata dalam Acara To Night Show di Net TV Tanggal 10 Februari 2022

Pada hari Kamis, tanggal 11 Agustus, tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 11 Agustus 2022

Disetujui oleh :


Dosen Pembahas,


Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Dosen Pembimbing


Amrur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkapn : Armelia Putri Br. Sirait
NPM : 1802040017
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Campur Kode Tuturan Kata Dalam Acara Tonight Show Pada Tahun 2021

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2022
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1744 /IL.3/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 25 Muharram 1444 H
23 Agustus 2022 M

Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **ARMELIA PUTRI Br SIRAIT**
N P M : 1802040017
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Peneliti : Campur Kode Tuturan Kata dalam Acara To Night Show pada Tahun 2021

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



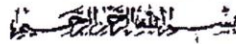


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
• <http://perpustakaan.umsu.ac.id> • perpustakaan@umsu.ac.id • [perpustakaan_umsu](https://www.perpustakaan_umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2031 /KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2022



Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Armelia Putri Br Sirait
NIM : 1802040017
Univ./Fakultas : UMSU/Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

“ Campur Kode Tuturan Kata Dalam Acara Tonight Show di Net Tv Pada Tahun 2021 ”

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 1 Rabiul Awwal 1444 H
27 September 2022 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 1. LoA

**SURAT KETERANGAN TERIMA PAPER**

No. 144/PUSTAKA/STIEPARI/G/2022

Kepada Yth,
Bapak / Ibu / Saudara / i : **Armelia Putri Br Sirait, Amnur Rivai Dewirsyah**
di - **Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Dengan hormat,
Kami dari Redaksi Jurnal Bahasa dan Pendidikan (PUSTAKA) menyampaikan bahwa artikel bapak/ibu dengan judul:

"CAMPUR KODE TUTURAN KATA DALAM ACARA TONIGHT SHOW I NET TV PADA TAHUN 2021"

telah diterima dan sudah direview dan dinyatakan diterima (ACCEPTED) dan akan diterbitkan di **Volume 2 Nomor 4 Edisi Oktober 2022**.

Kami mengucapkan terimakasih banyak atas kepercayaan bapak/ibu untuk menerbitkan artikel terbaik, kami akan kembali menginformasikan tahap proses berikutnya sampai publish (terbit) dan untuk seterusnya kami masih menunggu artikel terbaik saudara selanjutnya.

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.



Semarang, 25 Oktober 2022
Editor Chief Journal

Iwan Kurniawan, S.E., M.Si., M.Pd
NIK. 28.06.231

BADAN PENELITIAN
STIEPARI

Pustaka



LEMBAR EVALUASI PAPER

Penulis : Armelia Putri Br Sirait, Amnur Rivai Dewirsyah
 Kode Artikel : 144-pustaka
 Judul : "CAMPUR KODE TUTURAN KATA DALAM ACARA TONIGHT SHOW I NET TV PADA TAHUN 2021"

A. OBJEK EVALUASI

| No. | Deskripsi | Komentar |
|-----|--|--|
| 1. | Keterwakilan isi artikel dalam Judul | Isi sudah relevan dengan judul. |
| 2. | Cerminan isi artikel dalam Abstrak | Baik. Masalah, metode dan hasil terwakili. |
| 3. | Ruang Lingkup Penelitian dalam Kata kunci | Baik |
| 4. | Kejelasan Metodologi Penelitian | Baik |
| 5. | Penyajian dan interpretasi Data | Baik |
| 6. | Penggunaan Tabel dan Gambar | Baik |
| 7. | Relevansi Diskusi/Analisis dengan Hasil Penelitian | Baik |
| 8. | Relevansi Acuan/Referensi | Baik |
| 9. | Kontribusi terhadap ilmu pengetahuan | Baik |
| 10. | Sistematika Penulisan | Baik |
| 11. | Penggunaan Bahasa | Baik |

B. KEPUTUSAN REVIEWER

1. Artikel dapat diterbitkan secara langsung [-]
2. Artikel dapat diterbitkan dengan sedikit revisi [✓]
3. Artikel dapat diterbitkan dengan banyak revisi [-]
4. Artikel silakan kembali ke kami untuk re-evaluasi setelah revisi [-]
5. Artikel tidak layak untuk diterbitkan berdasarkan alasan di atas [-]

Reviewer,

 (Nining Fitriani, M.M.M.Pd)

BADAN PENERBIT
 STEPAR
 Press

